

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat saat ini telah memengaruhi hampir semua aspek kehidupan, termasuk cara masyarakat melakukan aktivitas jual beli. Teknologi tersebut tidak hanya membantu dalam mengolah data dengan lebih cepat dan tepat, tetapi juga mendorong peningkatan daya saing dalam dunia bisnis. Salah satu bentuk pemanfaatannya dapat terlihat pada sistem penjualan berbasis web. Melalui sistem ini, masyarakat diberi kemudahan untuk menelusuri, memilih, hingga membeli produk tanpa perlu melakukan tatap muka langsung dengan penjual.

Salah satu peluang yang lahir dari perkembangan teknologi adalah munculnya penjualan buku bekas secara *online*. Buku bekas memiliki manfaat yang masih tinggi, khususnya bagi mahasiswa, pelajar, maupun pembaca umum yang membutuhkan referensi dengan harga lebih terjangkau (Maulidani & Sutanto, 2024). Akan tetapi, mekanisme penjualan buku bekas secara konvensional kerap menghadapi kendala, misalnya keterbatasan informasi, pasar yang sempit, dan sistem pembayaran yang belum fleksibel. Oleh karena itu, diperlukan sistem penjualan buku bekas berbasis web yang mampu menampilkan informasi buku sekaligus terintegrasi dengan metode pembayaran digital.

Integrasi pembayaran digital dalam sistem informasi ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam proses jual beli. Dengan menggunakan teknologi pembayaran digital seperti *e-wallet*, atau transfer bank, pengguna dapat melakukan transaksi secara cepat dan praktis. Menurut APJII lebih dari 79,5% penduduk Indonesia telah menggunakan internet pada awal tahun 2024, dan sebagian besar dari mereka aktif melakukan transaksi *e-commerce*.(Prasetyo et al., 2024). Hal tersebut membuktikan bahwa pemanfaatan sistem berbasis web dengan integrasi pembayaran digital memiliki potensi besar dalam mendukung kegiatan jual beli *online*, termasuk dalam penjualan buku bekas.

Sejumlah penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa penerapan sistem informasi penjualan melalui web mampu meningkatkan efisiensi penjualan sekaligus memperluas akses pasar. Sebagai contoh, temuan Zhafira (2020) menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan sistem berbasis web terhadap kemudahan pengguna dalam bertransaksi serta dalam pengelolaan data persediaan barang. Hasil serupa juga diungkapkan oleh (Ramadhani et al., 2023). Dengan demikian, pengembangan sistem penjualan buku bekas berbasis web yang dilengkapi pembayaran digital merupakan langkah yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pasar saat ini.

Melalui keberadaan sistem ini, masyarakat diharapkan memperoleh kemudahan dalam melakukan jual beli buku bekas secara daring. Sistem ini tidak hanya membantu mempercepat dan mengefisienkan proses transaksi,

tetapi juga berkontribusi dalam mendukung gerakan literasi dengan memberikan akses yang lebih praktis terhadap buku-buku bekas yang masih layak digunakan. Pola transaksi yang diterapkan adalah *Customer to Customer* (C2C), yakni transaksi langsung antarindividu melalui perantara *platform* digital, di mana setiap pengguna bisa berperan sebagai penjual sekaligus pembeli tanpa harus melalui toko ataupun perusahaan (Mikola & Samsinar, 2023). Model ini dinilai efektif untuk penjualan buku bekas karena memberikan kebebasan bagi pengguna untuk menjual buku mereka secara langsung kepada pengguna lain yang membutuhkan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakangdi atas, maka perumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi Penjualan Buku Bekas Berbasis Web?
2. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Penjualan Buku Bekas Berbasis Web?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang Sistem Informasi Penjualan Buku Bekas Berbasis Web.
2. Mengimplementasikan Sistem Informasi Penjualan Buku Bekas Berbasis Web.

## D. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem ini dirancang khusus untuk kalangan yang gemar membaca buku bekas.
2. Metode pembayaran yang dapat digunakan terbatas pada transfer bank dan dompet digital populer di Indonesia, seperti OVO, GoPay, dan Dana.

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Untuk Universitas

Skripsi ini berkontribusi dalam menghadirkan solusi teknologi yang mendukung kebutuhan mahasiswa. Melalui sistem informasi berbasis web, universitas dapat mendorong budaya digital yang efisien, sekaligus menunjukkan komitmen terhadap inovasi dan kesejahteraan mahasiswa. Sistem ini juga berpotensi meningkatkan citra universitas sebagai institusi yang adaptif dan peduli terhadap akses pendidikan yang lebih terjangkau.

### 2. Untuk Mahasiswa

Penelitian ini memberikan manfaat bagi mahasiswa dengan mempermudah akses mereka untuk menjual dan membeli buku bekas. Dengan adanya *platform* ini, mahasiswa dapat dengan mudah menemukan buku yang mereka butuhkan juga lebih mudah menjual buku bekas yang sudah tidak terpakai.

### 3. Untuk Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti memperoleh tambahan pengalaman sekaligus peningkatan keterampilan dalam merancang sistem informasi berbasis web. Selain itu, peneliti juga dapat memahami secara langsung tahapan pengembangan sistem, mulai dari proses analisis hingga tahap pengujian.